

Romantisme dalam Lirik Lagu “Komang” karya Raim Laode

**Pauline Dewi Juliani Setyaningsih¹, Adam Yogantara², Anita Tri Tyaswanti³,
Titik Sudiatmi⁴, Wahyu Dini Septiari⁵**

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara,
Sukoharjo, Indonesia

⁴titiksudiatmi2@gmail.com

Article info

A B S T R A C T

Article history:

Received: 15 Juni 2023

Revised : 1 Juli 2023

Accepted: 12 Oktober 2023

Tujuan penelitian ini guna mendeskripsikan romantisme dalam lagu “Komang” karya Raim Laode. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teori segitiga cinta untuk mengungkap romantisme dalam lagu Komang karya Raim Laode. Sumber data penelitian berupa lirik lagu Komang karya Raim Laode. Pengumpulan data dilakukan dengan mendengarkan lagu dan membaca naskah lirik lagu, kemudian mencatat dan data dikelompokkan sesuai aspek romantisme. Teknik analisis data menggunakan model analisis deskriptif secara interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu “Komang” terdapat aspek romantisme yaitu *intimacy, passion, dan commitment*.

Keywords:

Karya Sastra

Lagu

Romantisme

The purpose of this study is to describe the romance in the song “Komang” by Raim Laode. This study uses descriptive qualitative methods and love triangle theory to reveal romance in Raim Laode's Komang song. The source of the research data is the lyrics of the song Komang by Raim Laode. Data collection is done by listening to songs and reading song lyrics scripts, then taking notes and data grouped according to aspects of romance. Data analysis techniques use descriptive analysis models interactively. The results of this study show that Komang's song has aspects of romance, namely *intimacy, passion, and commitment*.

PENDAHULUAN

Sebuah karya sastra yang diciptakan memiliki sifat kreatif dan imajinasi. Sifat imajinasi dari pencipta diwarisi dari realita kehidupan (Hermintoyo, 2018; Octaviani & Nurfauziah, 2023). Sastra yang bersifat imajinatif di dalamnya memuat nilai keindahan (Anisa & Puspa, 2023). Beragam realita dalam kehidupan pencipta melalui sifat imajinatif mampu dipilih, dipikirkan, diteliti, lalu diekspresikan dalam karya sastra (Rohmah, 2021). Salah satu fungsi karya sastra bersifat memberikan keleluasaan terhadap penciptanya untuk meluapkan perasaan senang atau sedih, emosi, kekhawatiran, kecemasan, keraguan atau apapun yang dirasakan atau

dihadapi. Banyak cara untuk mengekspresikan berbagai perasaan yang dihadapi ke dalam bentuk karya sastra.

Sastra merupakan hasil ungkapan atau curhatan hari seseorang yang berisi pemikiran, perasaan, keyakinan, emosi yang diekspresikan, salah satunya lagu (Nugroho & Fatoni, 2021). Arti puisi tidak hanya meliputi jenis sastra saja, tetapi dapat berupa ungkapan bersifat pepatah, pesan iklan, doa, dan lirik lagu. Lagu menjadi bagian dalam karya sastra yang dinyanyikan (Kurniati et al., 2019). Lagu merupakan bunyi bahasa yang dinyanyikan dengan melodi dan diiringi alat musik, sehingga mampu didengarkan dan dinikmati oleh pendengar dengan nyaman (Erlangga et al., 2021). Lagu merupakan hasil dari gabungan komposisi antara musik, tempo dan irama yang disusun supaya pendengar larut meresapi lagu dan memengaruhi emosinya (Mustafa & Dewi, 2020).

Lagu yang indah mampu menggantikan perasaan seseorang dan menjadi jembatan untuk mencurahkan sesuatu yang dirasakan dengan sesuatu yang terjadi dalam kehidupan. Pengarang atau penyanyi mempunyai cara dalam menyampaikan pesan lagu secara tersirat maupun tersurat (Harnia, 2021). Pencipta lagu akan memilih lirik yang mampu menggambarkan perasaan yang ingin disampaikan kepada pendengar (Angela, 2016; Dwiyantri et al., 2022; Intan, 2020) Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi pencipta dalam mencurahkan perasaannya yang berwujud rangkaian kata (Kasih, 2021; Sopianti & Firmansyah, 2023). Beragam tema lirik lagu salah satunya tema percintaan yang masuk ke dalam genre romantis. Karya sastra yang mengandung romansa berusaha memengaruhi pembaca atau pendengar. Sastra romantisme memperlihatkan realita kehidupan yang berisi asmara dengan keindahan kata kata yang membuai perasaan. Romantisme berhubungan dengan percintaan karena percintaan mampu membangkitkan dan menguras emosi. Romantisme cenderung menekankan pada perasaan. Romantisme berkenaan dengan masalah hati, ketulusan mencintai seseorang, mengagumi seseorang, hingga patah hati (Khotimah & Wati, 2021; Munsir, 2022; Vicenovie & Situmeang, 2020).

Menurut Sternberg (Ariyani, 2019) banyak cara yang digunakan untuk mengungkapkan cinta, sebagaimana dalam teori segitiga cinta (The Triangular Theory of Love) yang memiliki tiga aspek yaitu intimacy, passion, dan commitment. Jalinan percintaan akan ideal apabila mengandung ketiga aspek cinta dari teori segitiga cinta. Aspek intimacy atau keintiman adalah aspek emosional yang mencakup kebersamaan, kehangatan, ketertarikan, kesungguhan hati, kepercayaan sebuah hubungan. Aspek ini memengaruhi seorang agar melakukan kebersamaan emosional dengan pasangan atau seseorang yang dicintai. Aspek passion atau gairah merupakan aspek motivasional yang dituruti hasrat, dorongan biologis dan seksual dalam percintaan. Dalam aspek passion terdapat keinginan untuk bersama dengan pasangan atau seseorang yang dicintai. Aspek ini memandang pasangannya yang terbaik. Aspek commitment adalah aspek cinta yang mengedepankan perasaan untuk selalu setia bersama. Aspek ini mengarah pada sebuah pilihan seseorang untuk mencintai dan komitmen untuk setia dan menjaga pasangan atau seseorang yang dicintai.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan meneliti tentang romantisme pada lirik lagu “Komang” karya Raim Laode yang sukses diterima dan dinikmati oleh pendengar musik. Analisis penelitian ini menggunakan teori segitiga cinta untuk meneliti romantisme yang terkandung pada lirik lagu tersebut.

METODE

Dalam penelitian Romantisme pada Lirik Lagu “Komang” karya Raim Laode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dipadukan dengan teori segitiga cinta (triangular of love). Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan data penelitian berwujud kata-kata (Nugrahani, 2014). Lirik lagu Komang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Pada tahap pengumpulan data penulis melakukan dengan cara mendengarkan lagu “Komang” dengan berulang kali dan membaca naskah lirik lagu ini secara mendalam kemudian mencatat dan data dikelompokkan sesuai aspek romantisme. Lalu dalam pengolahan data penulis merinci secara sistematis kemudian mengolah atau menganalisis data dari lirik lagu “Komang” dengan membedah liriknya per-bait guna menelaah, mencermati dengan seksama aspek romantisme mana yang terdapat dalam lirik lagu tersebut sekaligus maknanya menggunakan teori *triangular of love*. Teknik analisis data menggunakan model analisis deskriptif secara interaktif. Selanjutnya hasil analisis data dari tahap sebelumnya akan disajikan secara rinci dan deskriptif guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti yaitu mengungkap aspek romantisme pada lirik lagu “Komang” karya Raim Laode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh penulis pada lirik lagu “Komang” adalah bercerita tentang kerinduan dan kekaguman untuk orang tercinta atau terkasih. Meskipun, judul lagu diambil dari nama orang tetapi “Komang” bisa untuk menggambarkan dengan semua hal-hal yang disukai dan disayangi. Misalnya, “Komang” bisa saja berarti kekasih, ibu, dan tempat favorit, dan hal-hal yang sifatnya abstrak dan sulit untuk didefinisikan. Lirik lagu “Komang” berisikan tentang ungkapan perasaan rindu, sebab terhalang jarak dan waktu akan kehadiran seseorang yang terlalu indah untuk diungkapkan hanya melalui sebuah kata-kata. Berikut ini adalah lirik lagu “Komang” Karya Raim Laode:

*Dari kejauhan tergambar cerita tentang kita
Terpisah jarak dan waktu
Ingin kuungkapkan rinduku lewat kata indah
Tak cukup untuk dirimu
Sebab kau terlalu indah dari sekedar kata
Dunia berhenti sejenak menikmati indahmu*

*Dan apabila tak bersamamu
Ku pastikan kujalani dunia tak seindah kemarin
Sederhana tertawamu sudah cukup
Lengkapi sepenuhnya hidup bersamamu*

Eeee-eeee

*Jika hari kulalui tanpa hawamu
Percuma senyumku dengan dia, oooh*

*Dan apabila tak bersamamu
Ku pastikan kujalani dunia tak seindah kemarin
Sederhana tertawamu sudah cukup
Lengkapi sempurnanya hidup bersamamu*

*Apabila tak bersamamu
Ku pastikan kujalani dunia tak seindah kemarin
Sederhana tertawamu sudah cukup
Lengkapi sempurnanya (sempurnanya)
Hidup bersamamu
Hu-uuuu, hu-uuuu*

*Sebab kau terlalu indah dari sekedar kata
Dunia berhenti sejenak menikmati indahmu*

Ada tiga aspek komponen cinta yang terdapat dalam lirik lagu ini yaitu *intimacy, passion, dan commitment*.

A. Aspek *intimacy*

Aspek *intimacy* dibuktikan dengan banyaknya bait dalam lirik lagu yang menjelaskan bahwa aku tidak bisa bersama dengan seseorang terkasih maka dunianya tidaklah sama seperti saat mereka masih bersama dan kesederhanaan seseorang terkasih itu saja sudah cukup untuk melengkapi hidup bersama, hal ini dibuktikan melalui lirik lagu:

*Dan apabila tak bersamamu
Ku pastikan kujalani dunia tak seindah kemarin
Sederhana tertawamu sudah cukup
Lengkapi sempurnanya hidup bersamamu
(Komang, Bait 2,4,5)*

Dalam bait lagu di atas merupakan bagian dari komponen keintiman (*intimacy*) dimana keintiman merupakan komponen emosional karena di dalamnya terdapat kehangatan, kepercayaan dan keinginan untuk membina hidup bersama pasangannya.

B. Aspek *commitment*

Aspek ini dibuktikan dengan adanya salah satu bait yang menjelaskan bahwa penggalan lirik lagu ini menggambarkan hubungan jarak jauh atau LDR (*Long Distance Relationship*) yang ingin mengungkapkan kerinduan kepada seseorang yang terlalu indah untuk diungkapkan hanya dengan kata-kata. Hal ini terdapat

komponen commitment dijelaskan disini bahwa betapa istimewanya seseorang terkasih sampai tidak bisa diungkapkan hanya dengan kata-kata karena terlalu indah bagi si pribadinya. Cinta itu bisa dirasakan melalui mata, hati, dan perasaan kita. Walaupun terpisahkan jarak dan waktu tetapi si pribadi tetap ingin menjaga dan merawat hubungannya dengan mengungkapkan rindu lewat kata-kata indah meskipun tak cukup menggambarkan seseorang terkasihnya. Hal ini dibuktikan melalui lirik

*Dari kejauhan tergambar cerita tentang kita
Terpisah jarak dan waktu
Ingin kuungkapkan rinduku lewat kata indah
Tak cukup untuk dirimu
Sebab kau terlalu indah dari sekedar kata
Dunia berhenti sejenak menikmati indahmu
(Komang, Bait 1)*

C. Aspek gairah atau *passion*

Aspek gairah atau *passion* dibuktikan dengan salah satu bait dalam lirik lagu ini yaitu:

*Jika hari kulalui tanpa hawamu
Percuma senyumku dengan dia, oooh
(Komang, Bait 3)*

Penggalan lirik di atas menjelaskan jika hari-hari dijalani tanpa ada seseorang terkasih akan terasa kosong, hampa atau percuma saja. Emosi dalam penggalan lirik ini yaitu tidak ingin ditinggalkan dan percuma saja senyumnya jika tanpa kehadiran dari seseorang terkasih. Aspek cinta ini merupakan keinginan untuk terus bersatu baik secara fisik maupun batin sebab gairah atau *passion* adalah sebuah bentuk keadaan keinginan untuk bersatu dengan orang yang dicintai. Bait lain juga menunjukkan adanya aspek cinta *passion* dalam lirik lagu berikut ini, yaitu

*Sebab kau terlalu indah dari sekedar kata
Dunia berhenti sejenak menikmati indahmu
(Komang, Bait 6)*

Pada penggalan lirik diatas menjelaskan bahwa sikap (aku) si pribadi merasakan kebersamaan lewat kehadiran seseorang terkasih yang sangat berarti dan bisa membuat dunianya berhenti sejenak untuk menikmati keindahan seseorang terkasihnya.

Lirik Lagu “Komang” ini sangat romantis dan sangat mengena dihati para penikmat lagu karena kata-katanya diungkapkan dengan romantis serta pilihan diksi yang tepat sehingga tidak heran jika membuat hati kita terbuai dan meleleh. Lagu” Komang” saat ini juga sedang viral di aplikasi Tiktok. Banyak vidio FYP (For Your Page) yang menampilkan video orang-orang yang sedang menjalin hubungan

dengan menggunakan baksound lagu “Komang” karena lagu ini cocok jika didengarkan pada saat kita sedang merindukan seseorang yang jauh dimata namun dekat dihati.

Lagu ini memberikan pengajaran kepada kita bahwa seseorang yang kita cintai dapat mengubah hidup kita dengan memberikan kebahagiaan dan warna yang berbeda. Lagu ini juga mengajarkan kepada kita meski hubungan jarak jauh terkadang sangat sulit, tetapi jika kita sungguh-sungguh dalam mencintai maka kita harus terus berjuang dan bertahan bersama agar hubungan tetap bahagia dan harmonis. Tidak hanya itu saja, lagu ini juga mengajarkan kita untuk menghargai dan merawat hubungan kita dengan seseorang terkasih. Kita harus selalu bersyukur atas kehadiran seseorang terkasih dalam hidup kita dan tidak mudah untuk melepaskannya.

Berdasarkan hasil penelitian aspek romantisme dalam lirik lagu “Komang” karya Raim Laode diperoleh aspek romantisme yaitu *intimacy*, *passion*, dan *commitment*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menguraikan aspek romantisme dalam novel karya Ria Ricis yang berjudul “Bukan Buku Nikah”. Dalam menelaah komponen romantisme, penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga komponen romantisme yaitu *intimacy*, *passion*, dan *commitment*. Komponen yang sering muncul adalah *intimacy* yang ditunjukkan melalui rasa kenyamanan tokoh utama terhadap lawan jenis. Komponen *passion* ditunjukkan dengan ketertarikan tokoh utama terhadap lawan jenis, dan komponen *commitment* ditunjukkan oleh keinginan tokoh utama untuk menjalin hubungan yang lebih serius yaitu pernikahan (Kurnia & Setyarum, 2022).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain mengaji aspek romantisme dalam lagu “Jangan Berhenti Mencintaimu” yang dinyanyikan oleh Titi DJ dan “Kali Kedua” yang dinyanyikan oleh Raisa Andriana. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori segitiga cinta untuk menganalisis komponen romantisme dalam lirik lagu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lagu “Jangan Berhenti Mencintaimu” diperoleh dua aspek romantisme *intimacy* dan *commitment*, dan dalam lagu “Kali Kedua” diperoleh dua aspek romantisme *intimacy* dan *passion* (Agusetyaningrum & Suryadi, 2022). Selain itu, terdapat penelitian lain yang mendeskripsikan aspek romantisme yang terdapat dalam puisi “Syahadat Cinta” yang ditulis oleh Maisyaroh Eelshobi. Puisi ini merupakan jenis puisi romantis yang menggambarkan keputusan penulis dalam mencari cinta sejati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam puisi ini, bentuk romantisme ditunjukkan melalui pertemuan penulis dengan kekasihnya yang berakhir dengan pernikahan (Khasanah, 2017).

SIMPULAN

Terkait hasil pembahasan di atas, dalam riset mengenai analisis aspek romantisme dalam lirik lagu “Komang” karya Raim Laode menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang di padukan dengan teori segitiga cinta milik Robert Sternberg membuat penulis berhasil memecahkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan bahwa lirik lagu “Komang” karya Raim Laode merupakan lagu

terkini yang sedang nge-trend di media sosial mempunyai aspek romantisme cinta antara lain *intimacy*, *commitment*, dan *passion* yang merupakan komponen cinta berdasarkan teori segitiga cinta (*triangular of love*). Aspek cinta di dalam lirik lagu tersebut dapat ditemukan dalam penggalan di setiap bait lirik lagunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusetyaningrum, A., & Suryadi, M. (2022). Aspek *intimacy*, *passion*, *commitment* dalam lirik lagu “Jangan Berhenti Mencintaiku” karya Titi DJ dan “Kali Kedua” karya Raisa Andriana. *ANUVA*, 6(3), 307–316. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/anuva.6.3.307-316>
- Angela, N. (2016). Nilai cinta dalam lirik lagu “Bintang Lima” karya Ahmad Dhani. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.151.01>
- Anisa, S. D., & Puspa, V. N. (2023). Penggunaan kiasan dan makna dalam lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya (Protasis)*, 2(1), 7–14.
- Ariyani, D. P. (2019). Representasi hubungan percintaan pada lirik lagu JKT48. *Interaksi Online*, 7(2), 63–73. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/23504>
- Dwiyanti, H., Kusumaningsih, D., & Sudiatmi, T. (2022). Meningkatkan pemahaman majas dengan teknik membaca lirik lagu: eksplorasi lagu-lagu pada album monokrom karya Tulus. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 175–184. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>
- Erlangga, C. Y., Utomo, I. W., & Anisti. (2021). Konstruksi nilai romantisme dalam lirik lagu (Analisis semiotika Ferdinand De Saussure pada lirik lagu " Melukis Senja "). *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/linimasa.v4i2.4091>
- Harnia, N. T. (2021). Analisis semiotika makna cinta pada lirik lagu “Tak Sekedar cinta” karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238.
- Hermintoyo, M. (2018). Metaforis dalam lirik lagu populer bertemakan percintaan. *NUSA*, 13(2), 291–300.
- Intan, T. (2020). Narasi percintaan dan kesetaraan gender dalam lirik lagu-lagu Tulus. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 10(2), 159–172. <http://kafaah.org/index.php/kafaah/index>
- Kasih. (2021). Analisis pencitraan pada lirik-lirik lagu bernuansa cinta karya Ebiat G Ade serta aplikasinya dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan*, 1(2). <http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung>
- Khasanah, U. (2017). Romantisme puisi Syahadat Cinta karya Maisyaroh Eelshobi. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(1).

- Khotimah, C., & Wati, R. (2021). Karya sastra dengan topik romantis pada aplikasi Wattpad dan Webtoon. *Arkhaish*, 12(1), 1–6. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhais>
- Kurnia, D. N., & Setyarum, A. (2022). Aspek romansa dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis sebagai implikasi pembelajaran bahasa Indonesia. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 219–228.
- Kurniati, N. T., Kulsum, U., & Asmaniah, Z. (2019). Efektivitas penggunaan media lagu bertema percintaan remaja dan bertema cinta ibu dalam pembelajaran menulis puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 9(1), 52–64.
- Munsi, M. F. (2022). Romantisme dalam antologi puisi Kidung Leluhur Cianjur karya Yusuf Gigan (romantism in the anthology of Kidung Leluhur Cianjur by Yusuf Gigan). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 12(2), 22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jbsp.v12i2.13213>
- Mustafa, I., & Dewi, N. W. A. P. (2020). Makna cinta dalam lagu Chiisana Koi No Uta. *JPBJ*, 6(1), 149–156.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Solo: Cakra Books*, 173–174.
- Nugroho, R. D., & Fatoni, Z. Z. A. (2021). Tema dan amanat lirik lagu dalam lagu Anata yang dipopulerkan oleh L'Arc~en~Ciel. *Ayumi: Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 33–48. <https://doi.org/10.25139/ayumi.v8i1.3917>
- Octaviani, S., & Nurfauziah, N. (2023). Menelaah makna tersembunyi dalam lirik lagu “Istirahat” Nosstress. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(1), 146–157.
- Rohmah, R. A. (2021). Unsur-unsur cinta dalam antologi cerpen Tere Tiye “Berjuta Rasanya.” *SeBaSa Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3270>
- Sopianti, N. S., & Firmansyah, A. (2023). Representasi nilai estetika dalam lirik lagu Asmalibrasi dan implikasinya terhadap pembelajaran di SMA. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 61–70. <http://jurnaledukasia.org>
- Vicenovie, I., & Situmeang, O. (2020). Makna cinta dalam lirik lagu Aut Boi Nian soundtrack film Toba Dreams (analisis semiotika Ferdinand De Saussure). *Commed: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2).